

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berkembang pesatnya usaha bisnis di Indonesia mendorong perusahaan menengah untuk berkembang mengikuti kemajuan teknologi informasi yang juga berkembang pesat sehingga perusahaan menengah tersebut dapat tetap bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Kemajuan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk ikut mengembangkan sistem informasi pada perusahaan hingga mempunyai sistem informasi yang baik dan efektif untuk membantu mengambil keputusan demi tercapainya tujuan utama perusahaan.

Di dalam dunia usaha dan kerja, informasi merupakan bagian yang penting dan berharga. Informasi yang akurat dan tepat waktu akan membantu manajer dalam mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mempertahankan dan mengembangkan organisasi serta usahanya. Informasi juga mendukung kegiatan operasional dan manajerial organisasi.

Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak diluar perusahaan, seperti kreditur, calon investor, kantor pajak, dan lain-lain memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. Di samping itu, pihak intern yaitu manajemen juga memerlukan informasi untuk mengetahui, mengawasi, dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak luar maupun dalam perusahaan disusun suatu sistem informasi. Sistem informasi akuntansi salah satu sistem informasi diantara berbagai sistem yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Sistem ini merupakan subsistem informasi manajemen yang mengelola data keuangan menjadi informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan pemakai intern maupun pemakai ekstern.

Sistem informasi akuntansi mempunyai peran mendasar dalam organisasi yaitu sebagai penampung dan pengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas untuk mendukung aktivitas internal perusahaan yang dilakukan oleh para manajer dan karyawan serta aktivitas perusahaan dengan pihak luar seperti dengan konsumen, pemasok, pemerintah dan memberikan informasi keuangan untuk membuat keputusan guna mencapai tujuan organisasi. Sistem informasi akuntansi juga digunakan untuk melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Tujuan dari sistem informasi itu sendiri adalah menyediakan informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen, untuk membantu petugas dalam melaksanakan operasi perusahaan dari hari ke hari dan menyediakan informasi yang layak untuk pemakai pihak luar perusahaan. Tujuan tersebut tidak akan berjalan dengan baik apabila sistem informasi akuntansi pada perusahaan tidak berkualitas, terdapat beberapa karakteristik menurut Marcus Heidmann (2008: 87) yang menyebabkan sistem informasi akuntansi berkualitas, yaitu: sistem yang terintegrasi, fleksibilitas, aksesibilitas, formalisasi dan kekayaan media.

Adapun fenomena yang terjadi pada PT. Multi Megah Mandiri (PT. MMM) di Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi kaos kaki. PT. MMM memiliki satu distributor tunggal di dalam negeri yaitu PT. Multi Artha Universindo (PT. MAU) dan beberapa pemasok yang tersebar di beberapa lokasi. Saat ini pengiriman dokumen-dokumen penting antar bagian ataupun pertukaran dokumen kepada distributor dan pemasok masih dilakukan secara manual, diperlukan banyak waktu untuk berhubungan antar bagian dalam perusahaan, distributor dan pemasok. Antar bagian dalam PT. MMM belum terintegrasi sehingga sering ditemukan data yang kurang akurat. Perusahaan dalam menentukan waktu pemesanan bahan baku kembali kepada pemasok belum dilakukan secara tepat, sehingga tingkat persediaan bahan baku di dalam perusahaan menjadi kurang optimal. Hal ini disebabkan sistem integrasi yang ada di perusahaan tidak berjalan dengan baik. (Antaraneews.com, Rudy J 2012).

Fenomena kedua mengenai sistem yaitu pada PT. Pos. Manajer Pemasaran dan Pengembangan Outlet PT Pos Indonesia Merauke, Provinsi Papua Rekson Tambunan mengatakan telah dilakukan penyesuaian tarif baru dengan kenaikan 4% dari tarif sebelumnya dan sudah mulai berlaku pada Oktober 2016 di seluruh kantor pos Indonesia. Sebenarnya penyesuaian tarif itu untuk daerah sekitar Pulau Jawa, namun karena terkoneksi antara jaringan internet dengan seluruh kantor pos di Tanah Air, menyebabkan daerah lain terkena imbasnya, termasuk Merauke, sehingga tarif penyesuaian yang baru ini ketika diprogramkan dalam sistem, sistem di seluruh Indonesia langsung berubah, menjadi berlaku untuk semua daerah. PT Pos Indonesia Merauke cukup merasakan dampak dari sistem salah

yang terjadi sebab beberapa masyarakat langsung membawa kembali barang-barang miliknya. Hal ini disebabkan sistem integrasi yang ada di perusahaan tidak berjalan dengan baik, sedangkan tujuan dari integrasi yaitu merancang satu sistem manajemen yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. (okezone.com, Heru Haryono 2016).

Fenomena selanjutnya mengenai sistem yaitu pada Bank Indonesia (BI). Menurut Deputi Gubernur BI Perry Warjiyo pihaknya tidak bisa melihat siklus ekonomi dan siklus keuangan di Indonesia dikarenakan data pada seluruh sektor ekonomi baik di pemerintah pusat dan pemerintah daerah tidak terintegrasi. Selama ini stabilitas sistem keuangan seolah berjalan terpisah dari program-program BI, hal ini mengakibatkan stabilitas moneter terlalu lama yang menimbulkan inkonsisten stabilitas sistem keuangan. "Lalu perilaku berisiko terhadap stabilitas sistem moneter itu terus meningkat," tuturnya di Gedung BI. (okezone.com, Dedy Afrianto 2016).

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi di antaranya adalah:

1. Dukungan Manajemen Puncak yang diteliti oleh Riri Yulianty Rafli (2007), Arzia biwi (2015), Mokh Adib Sultan (2013), Ajeng Rivaningrum (2015) dan Vitra Widyaningrum (2014).
2. Struktur Organisasi yang diteliti oleh Norman Alvi Tripambudi (2014), Sep Ivan Candra Mulyana (2014) dan Rapina (2014).
3. Budaya Organisasi yang diteliti oleh Norman Alvi Tripambudi (2014), Meida Maryana (2014) dan Rapina (2014).

4. Pelatihan yang diteliti oleh Riri Yulianty Raflis (2007), Ajeng Rivaningrum (2015) dan Vitra Widyaningrum (2014).
5. Kemampuan Pengguna yang diteliti oleh Mokh Adib Sultan (2013) dan Vitra Widyaningrum (2014)
6. Desentralisasi yang diteliti oleh Erna dan Tituk Dwi (2006) dan Bernadet Dwita (2013).
7. Ketidakpastian lingkungan yang diteliti oleh Ernadan Tituk Dwi (2006) dan Bernadet Dwita (2013).

Tabel 1.1

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

No	Penulis	Tahun	Dukungan Manajemen Puncak	Struktur Organisasi	Budaya Organisasi	Pelatihan	Kemampuan Pengguna	Desentralisasi	Ketidakpastian lingkungan
1	Riri Yulianty Raflis	2007	√	-	-	√	-	-	-
2	Ajeng Rivaningrum	2015	√	-	-	√	-	-	-
3	Arzia biwi	2015	√	-	-	-	-	-	-
4	Mokh Adib Sultan	2013	√	-	-	-	√	-	-
5	Vitra Widyaningrum	2015	x	-	-	√	√	-	-

6	Norman Alvi Tripambudi	2014	-	√	√	-	-	-	-
7	Sep Ivan Candra Mulyana	2014	-	√	-	-	-	-	-
8	Rapina	2014	-	√	√	-	-	-	-
9	Meida Maryana	2014	-	-	√	-	-	-	-
10	Murtini dan Taryadi	2015	-	-	-	-	-	-	-
11	Erna dan Tituk Dwi	2006	-	-	-	-	-	√	√
12	Bernandet Dwita	2013	-	-	-	-	-	√	√

Tanda √ = Berpengaruh

Tanda X = Tidak Berpengaruh

Tanda - = Tidak diteliti

Penelitian ini merupakan gabungan dari dua penelitian sebelumnya. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Norman Alvi Tripambudi pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi pada Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Kualitas Informasi”. Sedangkan Penelitian kedua dilakukan oleh Riri Yulianty Rafli pada tahun 2007

yang berjudul “Pengaruh Pelatihan dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi”.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Norman Alvi Tripambudi terdiri atas empat variabel, yaitu budaya organisasi dan struktur organisasi sebagai variabel independen, sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi sebagai variabel dependen. Lokasi dan tahun data di Jawa Tengah pada tahun 2004. Sampel penelitian adalah 40 usaha kecil dan menengah mikro di Semarang melalui karyawan pada bagian keuangan UMKM, teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel tersebut. Berdasarkan analisis data, maka dalam penelitian ini disimpulkan beberapa hal, yaitu : 1) variabel budaya organisasi dan struktur organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi; 2) variabel budaya organisasi, struktur organisasi, dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi. Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yaitu data yang di dapat tidak banyak dan ruang lingkup hanya di Jawa Tengah, sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisir pada daerah-daerah lain. Berdasarkan keterbatasan penelitian yang disebutkan maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan di antaranya yaitu pada penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian pada lokasi berbeda, dan kalau bisa penelitian dilakukan pada daerah yang sudah maju, guna memperoleh populasi yang lebih baik. Dengan populasi yang berkualitas lebih baik akan lebih memberikan gambaran yang lebih spesifik.

Mungkin nantinya penelitian selanjutnya dapat menambah variabel baru serta dapat mengambil sampel yang lebih banyak.

Penelitian kedua dilakukan oleh Riri Yulianty Raflis terdiri atas tiga variabel, yaitu pelatihan dan dukungan manajemen puncak sebagai variabel independen, kualitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen. Lokasi dan tahun data Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di kota Padang pada tahun 2007. Sampel penelitian adalah 30 kantor cabang utama, teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel tersebut. Berdasarkan analisis data, maka dalam penelitian ini disimpulkan beberapa hal, yaitu : 1) pelatihan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap SIA; 2) dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap SIA. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu Kesibukan karyawan atau pengguna SIA sehingga membatasi jumlah pertanyaan pada kuesioner, demi kelancaran peneliti dalam kegiatan penelitian melalui kuesioner dan kenyamanan para karyawan atau pengguna SIA yang mengisi kuesioner tersebut dengan tidak mengurangi kualitas instrumen penelitian peneliti.

Adapun perbedaan penulis dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Norman Alvi Tripambudi (2014) serta Riri Yulianty Raflis (2007) perbedaan yang pertama yaitu pada lokasi penelitian, Norman Alvi Tripambudi (2014) melakukan penelitian di Koperasi dan UMKM di Jawa Tengah, Riri Yulianty Raflis (2007) melakukan penelitian di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di

kota Padang sedangkan rencana penelitian akan melakukan penelitian pada BUMN bidang layanan pos. Perbedaan kedua yaitu variabel yang diteliti karena penelitian ini merupakan gabungan antara dua penelitian terdahulu. Variabel yang diteliti pada rencana penelitian mengambil variabel struktur organisasi, sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi dari penelitian Norman Alvi Tripambudi (2014) dan variabel dukungan manajemen puncak dari Riri Yulianty Raflis (2007).

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian variabel dukungan manajemen puncak, disebabkan adanya ketidak konsistenan dalam hasil penelitian, berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi, pada penelitian variabel dukungan manajemen puncak yang diteliti oleh Riri Yulianty Raflis (2007), Arzia biwi (2015), Mokh Adib Sultan (2013) dan Ajeng Rivaningrum (2015) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Vitra Widyaningrum (2014) variabel dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1.1.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya pada Kualitas Informasi”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah Penelitian

1. Adanya perusahaan yang memiliki sistem informasi namun data yang dihasilkan kurang akurat.
2. Data yang kurang akurat yang mereka hasilkan diduga disebabkan oleh sistem informasi yang belum terintegrasi antar bagian.
3. Adanya perubahan tarif yang diprogramkan dalam sistem oleh perusahaan hanya untuk suatu daerah namun daerah lain ikut berubah.
4. Perubahan tarif yang diprogramkan dalam sistem tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan diduga disebabkan sistem integrasi yang ada di perusahaan tidak berjalan dengan baik.

1.2.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini agar dapat mencapai sasaran dalam penyusunannya maka yang dapat dikemukakan penulis sebagai berikut :

1. Bagaimana dukungan manajemen puncak pada PT Pos Indonesia.
2. Bagaimana struktur organisasi pada PT Pos Indonesia.
3. Bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi pada PT Pos Indonesia.
4. Bagaimana kualitas informasi pada PT Pos Indonesia.
5. Seberapa besar pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT Pos Indonesia.

6. Seberapa besar pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT Pos Indonesia.
7. Seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi pada PT Pos Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris mengenai :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui dukungan manajemen puncak pada PT Pos Indonesia.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui struktur organisasi pada PT Pos Indonesia.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui kualitas sistem informasi akuntansi pada PT Pos Indonesia.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui kualitas informasi pada PT Pos Indonesia.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT Pos Indonesia.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada PT Pos Indonesia.

7. Untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi pada PT Pos Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Mengacu pada latar belakang masalah, maupun tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

- Dapat menambah wawasan pembaca tentang pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi, serta sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktik nyata di perusahaan tentang fungsi-fungsi dukungan manajemen puncak yang dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi yang selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.
- Dapat menambah wawasan pembaca tentang pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi, serta sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktik nyata di perusahaan tentang elemen-elemen struktur organisasi yang dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi yang selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

- Dapat menambah wawasan pembaca tentang kualitas sistem informasi akuntansi yang berdampak terhadap kualitas informasi, serta sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktik nyata di perusahaan tentang karakteristik kualitas sistem informasi akuntansi yang dapat meningkatkan kualitas informasi yang selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.
- Dapat menambah wawasan pembaca tentang informasi yang berkualitas, serta sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktik nyata di perusahaan tentang ciri-ciri informasi berkualitas yang dapat menjadi bahan pembuatan keputusan oleh manajemen yang selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1.4.2.1 Bagi Penulis

- Penelitian ini merupakan pengalaman berharga yang dapat menambah wawasan pengetahuan tentang aplikasi teori yang penulis peroleh di bangku kuliah dengan penerapan yang sebenarnya dan mencoba untuk mengembangkan pemahaman mengenai fungsi-fungsi dukungan manajemen puncak yang akan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.
- Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang aplikasi teori yang penulis peroleh di bangku kuliah dengan penerapan yang sebenarnya dan mencoba untuk mengembangkan pemahaman mengenai elemen-elemen

struktur organisasi yang dapat menghasilkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas.

- Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang aplikasi teori yang penulis peroleh di bangku kuliah dengan penerapan yang sebenarnya dan mencoba untuk mengembangkan pemahaman mengenai karakteristik sistem informasi akuntansi yang berkualitas yang akan menghasilkan informasi yang berkualitas.
- Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang aplikasi teori yang penulis peroleh di bangku kuliah dengan penerapan yang sebenarnya dan mencoba untuk mengembangkan pemahaman mengenai ciri-ciri informasi yang berkualitas yang dijadikan pedoman sebagai pembuatan keputusan yang tepat dan akurat.

1.4.2.2 Bagi perusahaan

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk meningkatkan dan lebih memperhatikan fungsi-fungsi dukungan manajemen puncak yang akan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk meningkatkan dan lebih memperhatikan elemen-elemen struktur organisasi yang akan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut.

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk meningkatkan dan lebih memperhatikan karakteristik kualitas sistem informasi akuntansi yang akan menghasilkan informasi berkualitas di perusahaan tersebut.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk meningkatkan dan lebih memperhatikan ciri-ciri kualitas informasi yang akan menjadi pedoman sebagai pengambilan keputusan yang tepat dan akurat di perusahaan tersebut.